

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI materi sifat wajib bagi Allah pada peserta didik kelas III SDN 3 Winong Kalidawir Tulungagung adalah sebagai berikut:
  - a. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan semangat dan kesiapan belajar peserta didik dengan menyanyikan lagu sifat wajib bagi Allah sebelum memulai aktivitas pembelajaran,
  - b. Sedangkan untuk kegiatan inti peneliti memulai mengeksplorasi model yang ditawarkan dengan berbagai variasi media pembelajaran dengan menambah alokasi waktu pembelajaran. Kegiatan tersebut meliputi: 1) Pemberian tes awal yang dilakukan di luar jam pelajaran sebelum penelitian dilaksanakan, 2) Pembagian kelompok berdasarkan kemampuan akademik yang berbeda-beda tiap kelompoknya, dan diketuai oleh Peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi sebagai penanggung jawab kemampuan akademik anggota kelompoknya, 3) peneliti menjelaskan materi secara singkat menggunakan media pembelajaran berupa bagan, 4) peneliti memberika tugas kelompok, dimana yang mengerjakan masing-masing individu dalam kelompok namun hasilnya dikoreksi masing-masing anggota dan ketua memutuskan jawaban yang akan dipakai

sebagai hasil dari kerja kelompoknya. Untuk tetap mempertahankan semangat belajar peserta didik peneliti menyiapkan kuis berupa kocok kata.

- c. Dalam kegiatan akhir, peneliti bersama kelompok I membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
2. Keaktifan peserta didik kelas III SDN 3 Winong Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 melalui implementasi model Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran PAI pokok bahasan sifat wajib bagi Allah yakni menunjukkan adanya peningkatan Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas, misalnya peserta didik yang semula pasif dalam belajar menjadi lebih aktif, peserta didik yang semula bosan menerima pelajaran PAI menjadi bersemangat, dan dalam menyelesaikan soal tes tidak ada lagi peserta didik yang bekerja sama dengan temannya mereka memiliki kepercayaan diri bahwa ia dapat mengerjakan soal tes yang diberikan peneliti. Selain itu juga dibuktikan dengan adanya peningkatan taraf keberhasilan pada hasil observasi kegiatan peserta didik dari 73% menjadi 86% yang berpredikat sangat baik.
  3. Hasil belajar PAI pokok bahasan sifat wajib bagi Allah menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar dalam penyelesaian soal tes peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran TAI dengan media pembelajaran dan penambahan alokasi waktu pembelajaran (64,8) lebih tinggi dari rata-rata nilai hasil penyelesaian soal tes peserta didik yang diajar dengan pembelajaran biasa (39,7). Terdapat peningkatan hasil belajar mulai tes awal, post test siklus I, sampai post test siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang

semula nilai rata-rata tes awal 39,7 pada post test siklus I menjadi 64,8. Persentase ketuntasan belajar siklus I adalah 50%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, yaitu 75%. Pada siklus berikutnya yaitu siklus II terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata pada tes awal 39,7 dengan persentase 8% dan siklus I adalah 64,8 dengan persentasi 50% menjadi 92,7 dengan persentase 91% pada siklus II. Presentase pada ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian, membuktikan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik kelas III SDN 3 Winong Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian di SDN 03 Winong Kalidawir Tulungagung peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala SDN 3 Winong Kalidawir Tulungagung**

Kepala Sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran PAI serta dapat digunakan sebagai alternative dalam upaya meningkatkan mutu madrasah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi madrasah yang telah ada.

### **2. Bagi Pendidik SDN 3 Winong Kalidawir Tulungagung**

Pendidik disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembelajaran khususnya pada

mata pelajaran PAI. Karena dari hasil penelitian ini penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dalam kegiatan pembelajaran PAI terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik, maka model pembelajaran ini perlu kiranya diterapkan oleh para pendidik, tidak hanya pada penelitian ini saja.

3. Bagi peserta didik SDN 3 Winong Kalidawir Tulungagung

Peserta didik diharapkan selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran dan termotivasi dalam belajar, model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat untuk belajar dan tidak mudah bosan apalagi mengantuk di dalam kelas. Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar yang maksimal dan peserta didik juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada peserta didik yang lain.